

# Kidung Agung

Kidung Agung 1:1: Kidung agung dari Salomo.

Kidung Agung 1:2: Kiranya ia mencium aku dengan kecupan! Karena cintamu lebih nikmat dari pada anggur,

Kidung Agung 1:3: harum bau minyakmu, bagaikan minyak yang tumpah namamu, oleh sebab itu gadis-gadis cinta kepadamu!

Kidung Agung 1:4: Tariklah aku di belakangmu, marilah kita cepat-cepat pergi! Sang raja telah membawa aku ke dalam maligai-maligainya. Kami akan bersorak-sorai dan bergembira karena engkau, kami akan memuji cintamu lebih dari pada anggur! Layaklah mereka cinta kepadamu!

Kidung Agung 1:5: Memang hitam aku, tetapi cantik, hai puteri-puteri Yerusalem, seperti kemah orang Kedar, seperti tirai-tirai orang Salma.

Kidung Agung 1:6: Janganlah kamu perhatikan bahwa aku hitam, karena terik matahari membakar aku. Putera-putera ibuku marah kepadaku, aku

# Kidung Agung

dijadikan mereka penjaga kebun-kebun anggur; kebun anggurku sendiri tak kujaga.

Kidung Agung 1:7: Ceriterakanlah kepadaku, jantung hatiku, di mana kakanda menggembalakan domba, di mana kakanda membiarkan domba-domba berbaring pada petang hari. Karena mengapa aku akan jadi serupa pengembara dekat kawan-kawan domba teman-temanmu?

Kidung Agung 1:8: Jika engkau tak tahu, hai jelita di antara wanita, ikutilah jejak-jejak domba, dan gembalakanlah anak-anak kambingmu dekat perkemahan para gembala.

Kidung Agung 1:9: Dengan kuda betina dari pada kereta-kereta Firaun kuumpamakan engkau, manisku.

Kidung Agung 1:10: Moleklah pipimu di tengah perhiasan-perhiasan dan lehermu di tengah kalung-kalung.

Kidung Agung 1:11: Kami akan membuat bagimu perhiasan-perhiasan emas dengan manik-manik perak.

# Kidung Agung

Kidung Agung 1:12: Sementara sang raja duduk pada mejanya, semerbak bau narwastuku.

Kidung Agung 1:13: Bagiku kekasihku bagaikan sebungkus mur, tersisip di antara buah dadaku.

Kidung Agung 1:14: Bagiku kekasihku setangkai bunga pacar di kebun-kebun anggur En-Gedi.

Kidung Agung 1:15: Lihatlah, cantik engkau, manisku, sungguh cantik engkau, bagaikan merpati matamu.

Kidung Agung 1:16: Lihatlah, tampan engkau, kekasihku, sungguh menarik; sungguh sejuk petiduran kita.

Kidung Agung 1:17: Dari kayu aras balok-balok rumah kita, dari kayu eru papan dinding-dinding kita.

Kidung Agung 2:1: Bunga mawar dari Saron aku, bunga bakung di lembah-lembah.

Kidung Agung 2:2: Seperti bunga bakung di antara duri-duri, demikianlah manisku di antara gadis-gadis.

Kidung Agung 2:3: Seperti pohon apel di

# Kidung Agung

antara pohon-pohon di hutan, demikianlah kekasihku di antara teruna-teruna. Di bawah naungannya aku ingin duduk, buahnya manis bagi langit-langitku.

Kidung Agung 2:4: Telah dibawanya aku ke rumah pesta, dan panjinya di atasku adalah cinta.

Kidung Agung 2:5: Kuatkanlah aku dengan penganan kismis, segarkanlah aku dengan buah apel, sebab sakit asmara aku.

Kidung Agung 2:6: Tangan kirinya ada di bawah kepalaku, tangan kanannya memeluk aku.

Kidung Agung 2:7: Kusumpahi kamu, puteri-puteri Yerusalem, demi kijang-kijang atau demi rusa-rusa betina di padang: jangan kamu membangkitkan dan menggerakkan cinta sebelum diingini!

Kidung Agung 2:8: Dengarlah! Kekasihku! Lihatlah, ia datang, melompat-lompat di atas gunung-gunung, meloncat-loncat di atas bukit-

# Kidung Agung

bukit.

Kidung Agung 2:9: Kekasihku serupa kijang, atau anak rusa. Lihatlah, ia berdiri di balik dinding kita, sambil menengok-nengok melalui tingkap-tingkap dan melihat dari kisi-kisi.

Kidung Agung 2:10: Kekasihku mulai berbicara kepadaku: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!

Kidung Agung 2:11: Karena lihatlah, musim dingin telah lewat, hujan telah berhenti dan sudah lalu.

Kidung Agung 2:12: Di ladang telah nampak bunga-bunga, tibalah musim memangkas; bunyi tekukur terdengar di tanah kita.

Kidung Agung 2:13: Pohon ara mulai berbuah, dan bunga pohon anggur semerbak baunya. Bangunlah, manisku, jelitaku, marilah!

Kidung Agung 2:14: Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!"

# Kidung Agung

Kidung Agung 2:15: Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu, rubah-rubah yang kecil, yang merusak kebun-kebun anggur, kebun-kebun anggur kami yang sedang berbunga!

Kidung Agung 2:16: Kekasihku kepunyaanku, dan aku kepunyaan dia yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga bakung.

Kidung Agung 2:17: Sebelum angin senja berembus dan bayang-bayang menghilang, kembalilah, kekasihku, berlakulah seperti kijang, atau seperti anak rusa di atas gunung-gunung tanaman rempah-rempah!

Kidung Agung 3:1: Di atas ranjangku pada malam hari kucari jantung hatiku. Kucari, tetapi tak kutemui dia.

Kidung Agung 3:2: Aku hendak bangun dan berkeliling di kota; di jalan-jalan dan di lapangan-lapangan kucari dia, jantung hatiku. Kucari, tetapi tak kutemui dia.

Kidung Agung 3:3: Aku ditemui peronda-peronda kota. "Apakah kamu

# Kidung Agung

melihat jantung hatiku?"

Kidung Agung 3:4: Baru saja aku meninggalkan mereka, kutemui jantung hatiku; kupegang dan tak kulepaskan dia, sampai kubawa dia ke rumah ibuku, ke kamar orang yang melahirkan aku.

Kidung Agung 3:5: Kusumpahi kamu, puteri-puteri Yerusalem, demi kijang-kijang atau demi rusa-rusa betina di padang: jangan kamu membangkitkan dan menggerakkan cinta sebelum diingini!

Kidung Agung 3:6: Apakah itu yang membubung dari padang gurun seperti gumpalan-gumpalan asap tersaput dengan harum mur dan kemenyan dan bau segala macam serbuk wangi dari pedagang?

Kidung Agung 3:7: Lihat, itulah joli Salomo, dikelilingi oleh enam puluh pahlawan dari antara pahlawan-pahlawan Israel.

Kidung Agung 3:8: Semua membawa pedang, terlatih dalam perang, masing-masing dengan pedang pada pinggang

# Kidung Agung

karena kedahsyatan malam.

Kidung Agung 3:9: Raja Salomo membuat bagi dirinya suatu tandu dari kayu Libanon.

Kidung Agung 3:10: Tiang-tiangnya dibuatnya dari perak, sandarannya dari emas, tempat duduknya berwarna ungu, bagian dalamnya dihiasi dengan kayu arang. Hai puteri-puteri Yerusalem,

Kidung Agung 3:11: puteri-puteri Sion, keluarlah dan tengoklah raja Salomo dengan mahkota yang dikenakan kepadanya oleh ibunya pada hari pernikahannya, pada hari kesukaan hatinya.

Kidung Agung 4:1: Lihatlah, cantik engkau, manisku, sungguh cantik engkau! Bagaikan merpati matamu di balik telekungmu. Rambutmu bagaikan kawanan kambing yang bergelombang turun dari pegunungan Gilead.

Kidung Agung 4:2: Gigimu bagaikan kawanan domba yang baru saja dicukur, yang keluar dari tempat pembasuhan, yang beranak kembar semuanya, yang



# Kidung Agung

tak beranak tak ada.

Kidung Agung 4:3: Bagaikan seutas pita kirmizi bibirmu, dan elok mulutmu. Bagaikan belahan buah delima pelipismu di balik telekungmu.

Kidung Agung 4:4: Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya.

Kidung Agung 4:5: Seperti dua anak rusa buah dadamu, seperti anak kembar kijang yang tengah makan rumput di tengah-tengah bunga bakung.

Kidung Agung 4:6: Sebelum angin senja berembus dan bayang-bayang menghilang, aku ingin pergi ke gunung mur dan ke bukit kemenyan.

Kidung Agung 4:7: Engkau cantik sekali, manisku, tak ada cacat cela padamu.

Kidung Agung 4:8: Turunlah kepadaku dari gunung Libanon, pengantinku, datanglah kepadaku dari gunung Libanon, turunlah dari puncak Amana, dari puncak Senir dan Hermon, dari

# Kidung Agung

liang-liang singa, dari pegunungan  
tempat macan tutul!

Kidung Agung 4:9: Engkau  
mendebarkan hatiku, dinda,  
pengantinku, engkau mendebarkan hati  
dengan satu kejapan mata, dengan  
seuntai kalung dari perhiasan lehermu.

Kidung Agung 4:10: Betapa nikmat  
kasihmu, dinda, pengantinku! Jauh lebih  
nikmat cintamu dari pada anggur, dan  
lebih harum bau minyakmu dari pada  
segala macam rempah.

Kidung Agung 4:11: Bibirmu  
meneteskan madu murni, pengantinku,  
madu dan susu ada di bawah lidahmu,  
dan bau pakaianmu seperti bau gunung  
Libanon.

Kidung Agung 4:12: Dinda,  
pengantinku, kebun tertutup engkau,  
kebun tertutup dan mata air termeterai.

Kidung Agung 4:13: Tunas-tunasmu  
merupakan kebun pohon-pohon delima  
dengan buah-buahnya yang lezat,  
bunga pacar dan narwastu,

Kidung Agung 4:14: narwastu dan

# Kidung Agung

kunyit, tebu dan kayu manis dengan segala macam pohon kemenyan, mur dan gaharu, beserta pelbagai rempah yang terpilih.

Kidung Agung 4:15: O, mata air di kebun, sumber air hidup, yang mengalir dari gunung Libanon!

Kidung Agung 4:16: Bangunlah, hai angin utara, dan marilah, hai angin selatan, bertiuplah dalam kebunku, supaya semerbaklah bau rempah-rempahnya! Semoga kekasihku datang ke kebunnya dan makan buah-buahnya yang lezat.

Kidung Agung 5:1: Aku datang ke kebunku, dinda, pengantinku, kukumpulkan mur dan rempah-rempahku, kumakan sambangku dan maduku, kuminum anggurku dan susuku. Makanlah, teman-teman, minumlah, minumlah sampai mabuk cinta!

Kidung Agung 5:2: Aku tidur, tetapi hatiku bangun. Dengarlah, kekasihku mengetuk. "Bukalah pintu, dinda,

# Kidung Agung

manisku, merpatiku, idam-idamanku, karena kepalaku penuh embun, dan rambutku penuh tetesan embun malam!"

Kidung Agung 5:3: "Bajuku telah kutanggalkan, apakah aku akan mengenakannya lagi? Kakiku telah kubasuh, apakah aku akan mengotorkannya pula?"

Kidung Agung 5:4: Kekasihku memasukkan tangannya melalui lobang pintu, berdebar-debarlah hatiku.

Kidung Agung 5:5: Aku bangun untuk membuka pintu bagi kekasihku, tanganku bertetesan mur; bertetesan cairan mur jari-jariku pada pegangan kancing pintu.

Kidung Agung 5:6: Kekasihku kubukakan pintu, tetapi kekasihku sudah pergi, lenyap. Seperti pingsan aku ketika ia menghilang. Kucari dia, tetapi tak kutemui, kupanggil, tetapi tak disahutnya.

Kidung Agung 5:7: Aku ditemui peronda-peronda kota, dipukulinya aku,

# Kidung Agung

dilukainya, selendangku dirampas oleh penjaga-penjaga tembok.

Kidung Agung 5:8: Kusumpahi kamu, puteri-puteri Yerusalem: bila kamu menemukan kekasihku, apakah yang akan kamu katakan kepadanya? Katakanlah, bahwa sakit asmara aku!

Kidung Agung 5:9: --Apakah kelebihan kekasihmu dari pada kekasih yang lain, hai jelita di antara wanita? Apakah kelebihan kekasihmu dari pada kekasih yang lain, sehingga kausumpahi kami begini?

Kidung Agung 5:10: --Putih bersih dan merah cerah kekasihku, menyolok mata di antara selaksa orang.

Kidung Agung 5:11: Bagaikan emas, emas murni, kepalanya, rambutnya mengombak, hitam seperti gagak.

Kidung Agung 5:12: Matanya bagaikan merpati pada batang air, bermandi dalam susu, duduk pada kolam yang penuh.

Kidung Agung 5:13: Pipinya bagaikan bedeng rempah-rempah, petak-petak

# Kidung Agung

rempah-rempah akar. Bunga-bunga bakung bibirnya, bertetes cairan mur. Kidung Agung 5:14: Tangannya bundaran emas, berhiaskan permata Tarsis, tubuhnya ukiran dari gading, bertabur batu nilam.

Kidung Agung 5:15: Kakinya adalah tiang-tiang marmar putih, bertumpu pada alas emas murni. Perawakannya seperti gunung Libanon, terpilih seperti pohon-pohon aras.

Kidung Agung 5:16: Kata-katanya manis semata-mata, segala sesuatu padanya menarik. Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku, hai puteri-puteri Yerusalem.

Kidung Agung 6:1: Ke mana perginya kekasihmu, hai jelita di antara wanita? Ke jurusan manakah kekasihmu pergi, supaya kami mencarinya besertamu?

Kidung Agung 6:2: Kekasihku telah turun ke kebunnya, ke bedeng rempah-rempah untuk menggembalakan domba dalam kebun dan memetik bunga bakung.

# Kidung Agung

Kidung Agung 6:3: Aku kepunyaan kekasihku, dan kepunyaanku kekasihku, yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga bakung.

Kidung Agung 6:4: Cantik engkau, manisku, seperti kota Tirza, juita seperti Yerusalem, dahsyat seperti bala tentara dengan panji-panjinya.

Kidung Agung 6:5: Palingkanlah matamu dari padaku, sebab aku menjadi bingung karenanya. Rambutmu bagaikan kawanan kambing yang bergelombang turun dari Gilead.

Kidung Agung 6:6: Gigimu bagaikan kawanan domba, yang keluar dari tempat pembasuhan, yang beranak kembar semuanya, yang tak beranak tak ada.

Kidung Agung 6:7: Bagaikan belahan buah delima pelipismu di balik telekungmu.

Kidung Agung 6:8: Permaisuri ada enam puluh, selir delapan puluh, dan dara-dara tak terbilang banyaknya.

Kidung Agung 6:9: Tetapi dialah satu-

# Kidung Agung

satunya merpatiku, idam-idamanku, satu-satunya anak ibunya, anak kesayangan bagi yang melahirkannya; puteri-puteri melihatnya dan menyebutnya bahagia, permaisuri-permaisuri dan selir-selir memujinya.

Kidung Agung 6:10: "Siapakah dia yang muncul laksana fajar merekah, indah bagaikan bulan purnama, bercahaya bagaikan surya, dahsyat seperti bala tentara dengan panji-panjinya?"

Kidung Agung 6:11: Ke kebun kenari aku turun melihat kuntum-kuntum di lembah, melihat apakah pohon anggur berkuncup dan pohon-pohon delima berbunga.

Kidung Agung 6:12: Tak sadar diri aku; kerinduanku menempatkan aku di atas kereta orang bangsawan.

Kidung Agung 6:13: Kembalilah, kembalilah, ya gadis Sulam, kembalilah, kembalilah, supaya kami dapat melihat engkau! Mengapa kamu senang melihat gadis Sulam itu seperti melihat tari-tarian perang?



# Kidung Agung

Kidung Agung 7:1: Betapa indah langkah-langkahmu dengan sandal-sandal itu, puteri yang berwatak luhur! Lengkung pinggangmu bagaikan perhiasan, karya tangan seniman.

Kidung Agung 7:2: Pusarmu seperti cawan yang bulat, yang tak kekurangan anggurampur. Perutmu timbunan gandum, berpagar bunga-bunga bakung.

Kidung Agung 7:3: Seperti dua anak rusa buah dadamu, seperti anak kembar kijang.

Kidung Agung 7:4: Lehermu bagaikan menara gading, matamu bagaikan telaga di Hesybon, dekat pintu gerbang Batrabim; hidungmu seperti menara di gunung Libanon, yang menghadap ke kota Damsyik.

Kidung Agung 7:5: Kepalamu seperti bukit Karmel, rambut kepalamu merah lembayung; seorang raja tertawan dalam kepeng-kepengnya.

Kidung Agung 7:6: Betapa cantik, betapa jelita engkau, hai tercinta di

# Kidung Agung

antara segala yang disenangi.

Kidung Agung 7:7: Sosok tubuhmu seumpama pohon korma dan buah dadamu gugusannya.

Kidung Agung 7:8: Kataku: "Aku ingin memanjat pohon korma itu dan memegang gugusan-gugusannya Kiranya buah dadamu seperti gugusan anggur dan nafas hidungmu seperti buah apel.

Kidung Agung 7:9: Kata-katamu manis bagaikan anggur!" Ya, anggur itu mengalir kepada kekasihku dengan tak putus-putusnya, melimpah ke bibir orang-orang yang sedang tidur!

Kidung Agung 7:10: Kepunyaan kekasihku aku, kepadaku gairahnya tertuju.

Kidung Agung 7:11: Mari, kekasihku, kita pergi ke padang, bermalam di antara bunga-bunga pacar!

Kidung Agung 7:12: Mari, kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur dan melihat apakah pohon anggur sudah berkuncup, apakah sudah mekar bunganya, apakah

# Kidung Agung

pohon-pohon delima sudah berbunga!  
Di sanalah aku akan memberikan  
cintaku kepadamu!

Kidung Agung 7:13: Semerbak bau buah  
dudaim; dekat pintu kita ada pelbagai  
buah-buah yang lezat, yang telah lama  
dan yang baru saja dipetik. Itu telah  
kusimpan bagimu, kekasihku!

Kidung Agung 8:1: O, seandainya  
engkau saudaraku laki-laki, yang  
menyusu pada buah dada ibuku, akan  
kucium engkau bila kujumpai di luar,  
karena tak ada orang yang akan  
menghina aku!

Kidung Agung 8:2: Akan kubimbing  
engkau dan kubawa ke rumah ibuku,  
supaya engkau mengajar aku. Akan  
kuberi kepadamu anggur yang harum  
untuk diminum, air buah delimaku.

Kidung Agung 8:3: Tangan kirinya ada  
di bawah kepalaku, tangan kanannya  
memeluk aku.

Kidung Agung 8:4: Kusumpahi kamu,  
puteri-puteri Yerusalem: mengapa  
kamu membangkitkan dan

# Kidung Agung

menggerakkan cinta sebelum diingini?

Kidung Agung 8:5: Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya?--Di bawah pohon apel kubangunkan engkau, di sanalah ibumu telah mengandung engkau, di sanalah ia mengandung dan melahirkan engkau.

Kidung Agung 8:6: --Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api Tuhan!

Kidung Agung 8:7: Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta, sungai-sungai tak dapat menghanyutkannya. Sekalipun orang memberi segala harta benda rumahnya untuk cinta, namun ia pasti akan dihina.

Kidung Agung 8:8: Kami mempunyai seorang adik perempuan, yang belum mempunyai buah dada. Apakah yang

# Kidung Agung

akan kami perbuat dengan adik perempuan kami pada hari ia dipinang? Kidung Agung 8:9: Bila ia tembok, akan kami dirikan atap perak di atasnya; bila ia pintu, akan kami palangi dia dengan palang kayu aras.

Kidung Agung 8:10: Aku adalah suatu tembok dan buah dadaku bagaikan menara. Dalam matanya ketika itu aku bagaikan orang yang telah mendapat kebahagiaan.

Kidung Agung 8:11: Salomo mempunyai kebun anggur di Baal-Hamon. Diserahkannya kebun anggur itu kepada para penjaga, masing-masing memberikan seribu keping perak untuk hasilnya.

Kidung Agung 8:12: Kebun anggurku, yang punyaiku sendiri, ada di hadapanku; bagimulah seribu keping itu, raja Salomo, dan dua ratus bagi orang-orang yang menjaga hasilnya.

Kidung Agung 8:13: Hai, penghuni kebun, teman-teman memperhatikan suaramu, perdengarkanlah itu

# Kidung Agung

kepadaku!

Kidung Agung 8:14: Cepat, kekasihku, berlakulah seperti kijang, atau seperti anak rusa di atas gunung-gunung tanaman rempah-rempah.